

# **An Interpretative Phenomenological Analysis Of Experience Of Honorary Teachers Teaching Student With Disabilities In Inclusive Settings In Semarang.**

**Hardiyanti Rutmana, Achmad Mujab Masykur**

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275  
Hardiyantirutmana3@gmail.com; [akungpsiundip@yahoo.com](mailto:akungpsiundip@yahoo.com)

## **Abstract**

The purpose of this study is to understand the experience of honorary teachers who teaching student with disabilities in inclusive settings. The study involved four female honors teachers 41-45 years old and had 8-12 years of teaching experience with disabilities students. This research using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach to understand the subject's experience through his personal life. In this study, semi-structured interviews were used as data collection methods. There are three main themes found: (1) early journey to become a teacher of student with disabilities in inclusive settings (2) job description as teacher of student with disabilities in inclusive settings (3) appreciation about profession. The results of this study indicate that the four subjects are able to be grateful for the profession as a honorer teacher in inclusive settings with support from interacting with children with disabilities before their becoming a teachers, supportive work environment, family support, comformity in work place and satisfaction in working help the four subjects to remain loyal to the their profession.

**Keywords:** teaching experiance, honorary teacher, teaching student with disabilities in inclusive settings.

**PENGABDIAN YANG TAK BERBATAS:**  
***Interpretative Phenomenological Analysis* tentang Pengalaman Guru Honorer  
yang Mengajar di Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang**

**Hardiyanti Rutmana, Achmad Mujab Masykur**

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Hardiyantirutmana3@gmail.com; akungpsiundip@yahoo.com

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman guru honorer yang mengajar di sekolah luar biasa (SLB). Penelitian ini melibatkan empat guru honorer perempuan berusia 41-45 tahun yang mempunyai pengalaman mengajar 8-12 tahun dengan anak didik tunanetra, tunarungu, tunagrahita, atau tunadaksa. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) digunakan untuk memahami pengalaman subjek melalui kehidupan pribadinya. Pada penelitian ini, wawancara semi terstruktur digunakan sebagai metode pengumpul data. Terdapat tiga tema induk yang ditemukan: (1) perjalanan awal menjadi guru SLB (2) gambaran pekerjaan sebagai guru SLB (3) penghayatan mengenai profesi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat subjek mampu mensyukuri profesinya sebagai guru honorer SLB, tantangan dalam bekerja tidak menjadikan kondisi mereka terpuruk saat bekerja. Mereka memandang guru adalah pekerjaan yang sudah ditakdirkan Tuhan, sehingga keempat subjek mampu untuk mensyukuri profesinya. Adanya pengalaman berinteraksi dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) sebelum menjadi guru, lingkungan kerja yang suportif, dukungan keluarga, sikap positif masyarakat dan kepuasan dalam bekerja membantu keempat subjek untuk tetap setia dengan profesinya.

**Kata kunci: pengalaman mengajar, guru honorer, sekolah luar biasa**